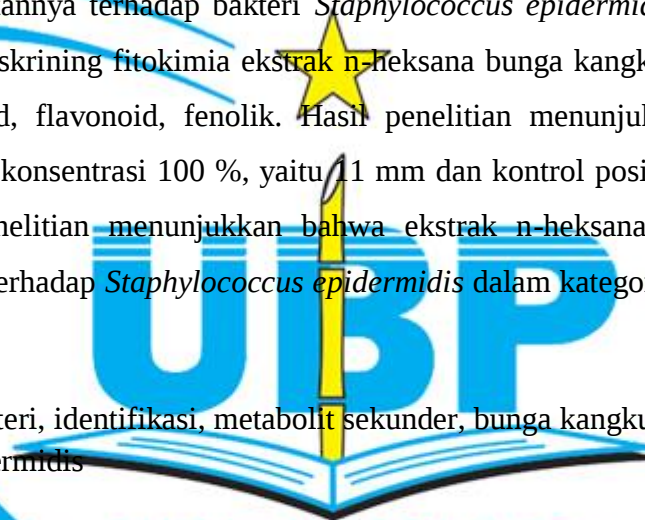


ABSTRAK

Bunga kangkung pagar (*Ipomoea carnea* Jacq.) merupakan salah satu tanaman yang berpotensi sebagai antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder yang terkandung dan aktivitas antibakteri ekstrak n-heksana bunga kangkung pagar terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis*. Bunga kangkung pagar diekstraksi menggunakan metode maserasi dan diuji aktivitas penghambatannya terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis* dengan metode difusi. Hasil skrining fitokimia ekstrak n-heksana bunga kangkung pagar mengandung alkaloid, flavonoid, fenolik. Hasil penelitian menunjukkan daya hambat ekstrak pada konsentrasi 100 %, yaitu 11 mm dan kontrol positif sebesar 21.5 mm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak n-heksana memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus epidermidis* dalam kategori kuat dan sangat kuat.

Kata kunci : antibakteri, identifikasi, metabolit sekunder, bunga kangkung pagar, *Staphylococcus epidermidis*



ABSTRACT

Ipomoea carnea Jacq. is a plant that has the potential as antibacterial. This study aims to determine the secondary metabolite compounds contained and to determine the antibacterial activity of n-hexane *Ipomoea carnea* extract, extracted using the maceration method and tested for its inhibitory activity against *Staphylococcus epidermidis* antibacterial by diffusion method. The result of phytochemical screening of n-hexane *Ipomoea carnea* extract contained alkaloid, flavonoid and phenolic. The result showed that the extract inhibition was at a concentration of 100 %, namely 11 mm and a positive control of 21.5 mm. The result showed that the n-hexane extract had strong and very strong antibacterial activity against *Staphylococcus epidermidis*.

Keywords : antibacterial, identification, secondary metabolites, morning glory, *Staphylococcus epidermidis*

